

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC
UNIVERSITY SEMARANG**

SKRIPSI

Riena Septya Putri

20.E1.0172



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2025

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC
UNIVERSITY SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Riena Septya Putri

20.E1.0172



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

**Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan
Quarter Life Crisis pada Mahasiswa
Soegijapranata Catholic University Semarang**
(*The Relationship Between Self-Confidence and Quarter Life Crisis
in Soegijapranata Catholic University Semarang Students*)

Riena Septya Putri¹, Dr. Siswanto S.Psi., M.Si., Psikolog²

^{1,2}Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

Abstrak

Quarter life crisis adalah kondisi rasa cemas & kebingungan terjadi tiap individu di awal masa dewasa, yakni diantara usia 18 sampai 29 tahun. Salah satu faktornya diduga berperan dalam hal tersebut yaitu kepercayaan diri individu. Riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kepercayaan diri dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Soegijapranata Catholic University Semarang. Metode riset yang dipergunakan ialah kuantitatif korelasional melalui teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Partisipan riset ini berjumlah 143 mahasiswa yang berusia 19-22 tahun. Pengukuran data dilaksanakan mempergunakan Skala *Quarter Life Crisis* dan Skala Kepercayaan Diri usai diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* dengan nilai korelasi sebesar -0,848. Maka, kesimpulannya terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *quarter life crisis* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Soegijapranata Catholic University Semarang. Artinya, semakin tinggi kepercayaan pada mahasiswa Soegijapranata Catholic University Semarang, maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa, begitupun sebaliknya.

Kata kunci: *Quarter Life Crisis*, Kepercayaan Diri, Krisis Identitas, Masa Dewasa Awal, Mahasiswa

Abstract

Quarter life crisis is a condition of anxiety & indecision that occurs in every individual in early adulthood, namely between the ages of 18 to 29 years. One of the factors thought to play a role in this is individual self-confidence. This research aims to identify the relationship between self-confidence and *quarter life crisis* in Soegijapranata Catholic University Semarang students. The research method used is quantitative correlation through accidental sampling technique. The participants of this research amounted to 143 students aged 19-22 years. Data measurement was carried out using the *Quarter Life Crisis* Scale and the Self-Confidence Scale after being tested for validity and reliability. The results of data analysis using *Spearman's rho* correlation test with a correlation value of -0.848. So, the conclusion is that there is a very significant negative relationship between the *quarter life crisis* and self-confidence in Soegijapranata Catholic University Semarang students. This means that the higher the confidence of Soegijapranata Catholic University Semarang students, the lower the *quarter life crisis* experienced by students, and vice versa.